

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP 2)

KD 4.5



NAMA : RINA LESTARI, S.Pd.

BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA

**SMP PGRI KARANGTENGAH
Jl. Didi Prawirakusumah Kp. Lapang
Desa Maleber Kec. Karangtengah Kab. Cianjur**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP PGRI Karangtengah
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2:** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI. 3:** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4:** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca.	3.5.1 Menyebutkan pengertian teks eksposisi yang dibaca. 3.5.2 Menentukan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta yang dibaca. 3.5.3 Menentukan pola pengembangan teks eksposisi yang dibaca
4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.	4.5.1 Menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) pada teks eksposisi yang dibaca. 4.5.2 Memerinci tiga jenis paragraf (deduktif dan induktif) dalam teks eksposisi yang diperdengarkan.

	4.5.3. Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) dengan memperhatikan pola pengembangan paragraf teks eksposisi (deduktif dan induktif) yang dibaca.
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Pengetahuan

1. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat menyebutkan pengertian teks eksposisi dengan tepat.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur teks eksposisi dengan tepat.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Cooperative Script*, peserta didik dapat menentukan pola pengembangan teks eksposisi dengan tepat.

Keterampilan

1. Melalui pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) dengan tepat.
2. Melalui pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat memerinci teks eksposisi berdasarkan tiga jenis paragraf (deduktif, induktif dan campuran) dalam teks eksposisi dengan tepat.
3. Melalui pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) berdasarkan pola pengembangan teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan lengkap.

D. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pada pembelajaran ini, nilai karakter yang akan ditanam, antara lain religius, berpikir kritis, dan kerja sama.

E. Materi Pembelajaran

1. Pembelajaran Reguler

- a. Faktual : Teks Eksposisi berjudul “Manajemen Pengelolaan Sampah” pada buku paket halaman 71.
- b. Konseptual : Gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) teks eksposisi.

- c. Prosedural : Jenis-jenis paragraf (deduktif, induktif, dan campuran) teks eksposisi.
 - d. Metakognitif : Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks eksposisi.
2. **Pembelajaran Remedial:** Mendalami kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami. Memberikan latihan untuk menelaah, memerinci, dan menyimpulkan isi teks eksposisi.
 3. **Pembelajaran Pengayaan:** Membaca teks eksposisi yang bersumber dari surat kabar, majalah atau artikel daring, kemudian merekonstruksi isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama dan jenis paragraf teks eksposisi.

F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik berbasis *Technological, Pedagogical, Content, and Knowledge (TPACK)*.
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : *Two stay two stray*

G. Media, Alat dan Sumber Ajar

1. Media : Lembar kerja peserta didik, salindia teks eksposisi
2. Alat : Laptop, infocus, papan tulis, spidol
3. Bahan : Kertas HVS

H. Sumber Belajar

1. Buku:
Mulyadi, dkk. 2017. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bandung: Yrama Widya
2. Jurnal: -
3. Website: <http://www.ilmubindo.com/2017/08/cara-menyimpulkan-isi-teks-eksposisi.html>

I. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 JP)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Pengembangan HOTS dan 4C	Alokasi Waktu
Pendahuluan Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik berdoa, saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. 2. Peserta didik menyanyikan lagu nasional yang berjudul “Garuda Pancasila”. 	<p>Religius</p> <p>Nasionalisme</p>	10 menit
Apersepsi	3. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalaman peserta didik	Saintifik	

	<p>sebagai bekal pembelajaran berikutnya.</p> <p>4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.</p>	<p>4C Berpikir kritis</p>	
Motivasi	<p>5. Peserta didik bersama guru saling memotivasi agar terus semangat dalam mengikuti pembelajaran selama pandemi.</p> <p>6. Peserta didik memerhatikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang disampaikan guru yaitu, peserta didik harus mampu menyimpulkan isi teks eksposisi.</p>	<p>Saintifik 4C</p>	
Pemberian Acuan	<p>7. Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan dalam kegiatan pembelajaran yaitu menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya dan jenis paragraf.</p> <p>8. Peserta didik melaksanakan pra tes teks eksposisi dengan tanya jawab.</p> <p>9. Peserta didik dibagi kelompok yang terdiri dari empat orang.</p> <p>10. Guru menjelaskan teknis pengelompokan (dua orang tetap di kelompok untuk memberi penjelasan pada tamu dan dua orang lagi harus bertamu untuk meminta informasi dari kelompok lain).</p>	<p>4C</p>	
Kegiatan Inti Orientasi peserta didik pada masalah	<p>1. Peserta didik mengamati penayangan teks eksposisi yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sampah”.</p> <p>2. Peserta didik menerima LKPD yang harus didiskusikan bersama kelompok berdasarkan teks eksposisi yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Sampah”.</p> <p>3. Guru membimbing jalannya metode two stay two stray</p> <p>4. Peserta didik mengintegrasikan teks eksposisi berdasarkan</p>	<p>Saintifik 4C Literasi TPACK</p>	<p>60 menit</p>

	gagasan utama dan jenis paragraf teks eksposisi.		
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar Membimbing penyelidikan individu atau kelompok	5. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya dan menyebutkan jenis-jenis teks eksposisi. 6. Peserta didik mengumpulkan data/informasi yang ditemukan dari teks eksposisi berdasarkan gagasan utama. 7. Peserta didik berperan aktif dan kolaboratif dengan sesama anggota kelompok dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan.	4C Berpikir kritis 4C Berpikir kritis 4C Berpikir kritis	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	8. Secara berkelompok peserta didik menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utamanya (gagasan umum dan gagasan khusus) dengan pola pengembangan paragraf teks paragraf (deduktif, induktif, dan campuran) teks eksposisi. 9. Dengan arahan guru, salah satu peserta didik menjadi perwakilan kelompok yang mengomunikasikan hasil belajar.	4C Kolaborasi Saintifik 4C Kolaborasi	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	10. Peserta didik lainnya diminta mengomentari hasil diskusi kelompok.	Saintifik 4C Komunikasi	
Penutup	1. Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi memberikan kesimpulan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 2. Peserta didik bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 3. Peserta didik dibimbing guru mereviu dan merefleksi kegiatan pembelajaran hari ini.	4C Berpikir kritis 4C Kolaborasi Berpikir kritis 4C HOTS	10 menit

	<p>4. Peserta didik melakukan pascates yang diberikan oleh guru. Teks baru di PR kan judul “Anak Jalanan dan Masalah Sosial”</p> <p>5. Peserta didik menerima informasi mengenai perbaikan dan/atau pengayaan yang akan dilakukan.</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>7. Pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama, dipimpin oleh salah satu peserta didik.</p>	<p>Komunikasi</p> <p>Religius</p>	
--	---	-----------------------------------	--

J. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik Bentuk Instrumen	Nontes Observasi Lembar Pengamatan	Teknik Bentuk Instrumen	Tes Tes tertulis Tes Objektif	Teknik Bentuk Instrumen	Tes Tes Tertulis Uraian

K. Remedial dan Pengayaan

Remedial
<p>1. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.</p> <p>2. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).</p>
Pengayaan
<p>1. Pengayaan diberikan dalam membuat peta pikiran mengenai unsur-unsur teks eksposisi secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar</p> <p>2. Pengayaan dapat ditagih atau tidak ditagih, sesuai kesempatan dengan peserta didik.</p> <p>3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.</p>

Kepala SMP PGRI Karangtengah,

Guru Bahasa Indonesia,

Rina Lestari, S.Pd.

Rina Lestari, S.Pd.



Bahan Ajar

BAHAN AJAR MENYIMPULKAN ISI TEKS EKSPOSISI

I. Pendahuluan

A. Deskripsi Singkat

Pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 berdasarkan genre teks mengharuskan Kalian mempelajari berbagai jenis teks. Ada berbagai jenis teks, baik fiksi maupun nonfiksi. Jenis teks fiksi di antaranya adalah cerpen, drama, dan puisi. Sedangkan genre teks nonfiksi di antaranya adalah teks berita, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks persuasif. Salah satu teks nonfiksi yang akan Kalian pelajari adalah teks eksposisi.

Teks eksposisi adalah teks atau tulisan yang berisi informasi dan pengetahuan. Dalam bahan ajar ini akan dibahas bagaimana cara Kalian menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.

B. Relevansi

Bahan ajar ini relevan untuk mendukung pembelajaran teks berbasis genre pada jenjang SMP kelas VIII materi teks eksposisi. Kompetensi dasar yang terkait dengan isi bahan ajar ini KD 4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca.

C. Petunjuk Belajar

Agar dapat membantu memahami materi ajar ini, ada beberapa petunjuk yang harus Kalian perhatikan:

1. Bacalah dengan cermat setiap materi yang ada dalam bahan ajar ini agar Kalian dapat memahami setiap konsep yang disajikan.
2. Berilah tanda-tanda tertentu dan catatan khusus bagian-bagian yang Kalian anggap penting.
3. Buatlah peta konsep setelah membaca bahan ajar ini.

II. Inti

A. Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini Kalian diharapkan dapat menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca

B. Subcapaian Pembelajaran

Setelah mempelajari ini, Kalian dapat:

1. Menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks ekposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan tepat.
2. Memerinci teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.
3. Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan tepat.

1. Gagasan Umum sebagai Dasar Penyimpulan Isi Teks

Gagasan umum, gagasan utama, atau ide pokok merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf. Keberadaan gagasan umum suatu teks atau paragraf dapat diketahui setelah membaca teks itu secara keseluruhan. Namun demikian, tidak sedikit pula paragraf yang menempatkan gagasan umumnya itu pada kalimat pertamanya. Teks seperti itu akan lebih cepat dan lebih mudah bagi pembaca untuk memahami paragraf tersebut

Gagasan umum akan disertai dengan gagasan-gagasan khusus atau dapat pula disebut gagasan pendukung atau gagasan penjelas. Gagasan-gagasan pendukung dikembangkan berdasarkan gagasan umum. Gagasan umum dijabarkan oleh lebih dari satu gagasan khusus.

Pahami contoh berikut!

Kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah sembarangan merupakan penyebab rusaknya jalan dan timbulnya banjir. Secarik kertas dibuang oleh seorang pelajar, sebuah kantong plastik dilemparkan oleh seorang ibu sepulang dari pasar, dan selembarnya bungkus rokok dihempaskan seorang bapak, kemudian berkolaborasi dengan sampah-sampah dari ribuan warga lainnya. Sampah-sampah itu bergabung dari berbagai tempat; memacetkan saluran-saluran air; meluap dan banjir. Warga masyarakat mengeluh setiap hari melalui media cetak dan elektronik.

Gagasan umum dan gagasan khusus pada cuplikan teks tersebut dapat dijelaskan seperti berikut.

Gagasan Umum	Gagasan Khusus
Kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah sembarangan merupakan penyebab dari rusaknya jalan dan banjir.	<ol style="list-style-type: none">1. Secarik kertas dibuang oleh seorang pelajar, sebuah kantong plastik dilemparkan oleh seorang ibu sepulang dari pasar, dan selembarnya bungkus rokok dihempaskan seorang bapak, kemudian berkolaborasi dengan sampah-sampah dari ribuan warga lainnya2. Sampah-sampah itu bergabung dari berbagai tempat; memacetkan saluran-saluran air; meluap dan banjir.3. Warga masyarakat mengeluh setiap hari melalui media cetak dan elektronik.

2. Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak gagasannya.

Berdasarkan letak gagasannya, paragraf terbagi ke dalam beberapa jenis, sebagai berikut.

a. Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di awal paragraf. Gagasan umum atau gagasan utamanya dinyatakan dalam kalimat pertama.

Contoh:

Industrialisasi di negara kita mendorong didirikannya berbagai macam pabrik yang memproduksi beraneka barang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pabrik-pabrik ini memberikan lapangan kerja kepada ribuan tenaga kerja baik yang berasal dari masyarakat di sekitar pabrik maupun di daerah lain. Dengan demikian, adanya berbagai pabrik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di samping itu, aneka barang yang diproduksi oleh pabrik-pabrik tersebut telah meningkatkan ekspor nonmigas serta menghasilkan devisa bagi negara.

Paragraf di atas memperlihatkan bahwa kalimat pertama merupakan kalimat yang mengandung gagasan umum. Kalimat tersebut merupakan dasar atau induk dari perumusan gagasan-gagasan yang ada di bawahnya. Dinyatakan dalam paragraf tersebut bahwa pembangunan pabrik disebabkan industrialisasi. Industrialisasi dapat memberikan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan ekspor nonmigas serta menghasilkan devisa negara.

b. Paragraf Induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf atau pada kalimat penutup paragraf.

Contoh:

Gerakan pencinta alam dengan dasar “sadar lingkungan sehat” telah mulai menggejala di kalangan remaja. Tidak sedikit perkumpulan pencinta lingkungan yang anggotanya terdiri atas pelajar, baik itu pelajar SMP, SMA, maupun para remaja di lingkungan pesantren. Keberanian untuk melakukan penelitian ilmiah semakin meluas, khususnya di tingkat SMA. Fenomena semacam itu merupakan bukti bahwa remaja pada tahun-tahun ini tidak selalu bernilai negatif.

Paragraf di atas dengan jelas mengungkapkan gagasan bahwa remaja tidak selalu bernilai negatif. Gagasan tersebut terdapat dalam kalimat terakhir. Kalimat-kalimat sebelumnya merupakan bukti yang menunjukkan fenomena positif kiprah remaja.

c. Paragraf campuran

Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Dalam paragraf ini terdapat dua kalimat utama. Kalimat terakhir paragraf ini merupakan penegasan dari pernyataan yang dikemukakan dalam kalimat pertama.

Contoh:

Saya berkeyakinan kalau Indonesia memfokuskan diri pada sektor agrobisnis, tidak ada negara lain yang mampu menandingi kita. Memang, masalah himpitan ekonomi yang sedang berlangsung, telah mengoreksi nilai tukar kita. Dalam hal ini, Pemerintah tidak perlu memaksa rupiah menguat. Akan tetapi, biarkan mekanisme pasar menemukan keseimbangannya. Pemerintah harus menyesuaikan diri terhadap nilai tukar yang ada dengan mendorong industri-industri yang mampu bertahan pada nilai tukar yang ada, yakni sektor agrobisnis. Bagi sektor agrobisnis, semakin melemah rupiah-asal stabil-, akan semakin baik. Apabila sektor ini sudah berjalan dengan baik, tidak mustahil negara kita akan menjadi salah satu negara yang ekonominya tertangguh di dunia.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah agrobisnis merupakan sektor terpenting bagi bangkitnya perekonomian Indonesia. Gagasan tersebut dinyatakan dalam kalimat pertama. Setelah diselingi dengan kalimat-kalimat penjelas, gagasan tersebut ditegaskan kembali dalam kalimat terakhir dengan rumusan yang berbeda.

3. Langkah-langkah Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

- a. Membaca atau mendengarkan teks eksposisi dengan saksama
- b. Mencatat isi pokok teks eksposisi. Isi pokok teks eksposisi merupakan gagasan utama teks. Gagasan pokok merupakan informasi penting yang disampaikan penulis. Jadi, penentuan isi pokok informasi berdasarkan gagasan pokok tiap paragraf dalam teks eksposisi.

III. Penutup

A. Rangkuman

1. Gagasan umum, gagasan utama, atau ide pokok merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf.
2. Gagasan umum akan disertai dengan gagasan-gagasan khusus atau dapat pula disebut gagasan pendukung atau gagasan penjelas
3. Berdasarkan letak gagasan umumnya, paragraf terbagi ke dalam beberapa jenis, yaitu paragraf deduktif, paragraf induktif, dan paragraf campuran.
4. Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di awal paragraf. Gagasan umum atau gagasan utamanya dinyatakan dalam kalimat pertama.
5. Paragraf induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf atau pada kalimat penutup paragraf.
6. Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Dalam paragraf ini terdapat dua kalimat utama. Kalimat terakhir paragraf ini merupakan penegasan dari pernyataan yang dikemukakan dalam kalimat pertama.
7. Langkah-langkah Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi
 - a. Membaca atau mendengarkan teks eksposisi dengan saksama
 - b. Mencatat isi pokok teks eksposisi.

B. Tes Formatif

PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama di sudut kanan atas
2. Kerjakan dulu soal yang dianggap mudah
3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan pada guru

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Buatlah simpulan isi teks eksposisi berikut!

Anak Jalanan dan Masalah Sosial

Berita tentang anak jalanan seolah-olah tidak ada henti-hentinya. Derita dan penyiksaan yang mereka alami terkadang membuat kita sedih. Mereka harus berjuang di tengah-tengah kota yang kejam untuk mendapatkan sejumlah uang agar mereka bisa bertahan hidup dan tidak kelaparan. Mereka menjual rokok, membersihkan bus umum, atau juga menjual surat kabar. Barangkali pekerjaan-pekerjaan itu yang mereka dapat lakukan. Keuntungan yang mereka terima tidak seberapa, tetapi mereka harus melakukan pekerjaan itu agar tetap hidup. Anak jalanan ini biasanya mangkal di terminal atau di persimpangan-persimpangan jalan.

Belum lama ini puluhan anak jalanan berdelegasi ke DPRD Provinsi Sumatra Utara karena mereka digusur dari terminal Amplas. Peristiwa tersebut sungguh mengena. Kegiatan yang mereka lakukan didorong faktor ekonomi. Keadaan ekonomilah yang memaksa mereka

harus bekerja. Pekerjaan yang bisa mereka lakukan untuk seusia mereka adalah pekerjaan di sektor informal.

Penggusuran terhadap anak jalanan akan memperparah keadaan. Penggusuran tersebut akan menimbulkan masalah sosial yang akan lebih besar. Anak-anak yang digusur akan kehilangan mata pencaharian. Secara ekonomi, mereka harus mencari pekerjaan yang mampu memenuhi kebutuhannya. Jika mereka tidak mendapatkan pekerjaan, mereka akan melakukan tindakan apa saja yang bisa menghasilkan uang. Kegiatan mereka akan menimbulkan dampak sosial. Perbuatan mereka sudah tidak memperhatikan norma-norma hukum yang berlaku. Tindak kejahatan akan menjadi suatu tindak pidana baru yang pelakunya adalah anak-anak di bawah umur.

Masalah kemiskinan dianggap sebagai penyebab utama timbulnya anak jalanan. Mereka memang datang dari daerah-daerah dan keluarga miskin di perdesaandan kantong kumuh perkotaan. Namun, mereka tetap bertahan dan terus saja hadir sejalan dengan pesatnya laju pembangunan. Masalah anak jalanan seolah-olah tidak ada henti-hentinya.



Media Pembelajaran

MEDIA PEMBELAJARAN

Rina Lestani, S.Pd.

Menyimpulkan Isi Teks Eksposisi

Indikator Pencapaian Kompetensi

- Menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran).
- Menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran).
- Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran)

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode two stay two stray, peserta didik dapat menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran).
2. Melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode two stay two stray, peserta didik dapat menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran).
3. Melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode two stay two stray, peserta didik dapat menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran).

Gagasan Teks Eksposisi

Gagasan Umum

Gagasan Khusus

Gagasan Umum

Gagasan umum, gagasan utama, atau ide pokok merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu paragraf. Keberadaan gagasan umum suatu teks atau paragraf dapat diketahui setelah membaca teks itu secara keseluruhan. Namun demikian, tidak sedikit pula paragraf yang menempatkan gagasan umumnya itu pada kalimat pertamanya. Teks seperti itu akan lebih cepat dan lebih mudah bagi pembaca untuk memahami paragraf tersebut

Gagasan Khusus

Gagasan umum akan disertai dengan gagasan-gagasan khusus atau dapat pula disebut gagasan pendukung atau gagasan penjelas. Gagasan-gagasan pendukung dikembangkan berdasarkan gagasan umum. Gagasan umum dijabarkan oleh lebih dari satu gagasan khusus

Jenis-jenis Paragraf Teks Eksposisi

Paragraf Deduktif

Paragraf Induktif

Paragraf Campuran

Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di awal paragraf. Gagasan umum atau gagasan utamanya dinyatakan dalam kalimat pertama.

Paragraf Induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak di akhir paragraf atau pada kalimat penutup paragraf



Paragraf Campuran

Paragraf campuran adalah paragraf yang gagasan utamanya terletak pada kalimat pertama dan kalimat terakhir. Dalam paragraf ini terdapat dua kalimat utama. Kalimat terakhir paragraf ini merupakan penegasan dari pernyataan yang dikemukakan dalam kalimat pertama



Langkah-langkah Menyimpulkan Teks Eksposisi

1. Membaca atau mendengarkan teks eksposisi dengan saksama
2. Mencatat isi pokok teks eksposisi. Isi pokok teks eksposisi merupakan gagasan utama teks. Gagasan pokok merupakan informasi penting yang disampaikan penulis. Jadi, penentuan isi pokok informasi berdasarkan gagasan pokok tiap paragraf dalam teks eksposisi.



Terima Kasih!



Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Sekolah : SMP PGRI Karangtengah
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI. 3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca	4.5.1 Menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks ekposisi (deduktif, induktif, dan campuran) yang dibaca. 4.5.2 Menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) yang dibaca. 4.5.3. Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks
--	---

	eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) yang dibaca.
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan tepat.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan tepat.

D. Rincian Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca dari berbagai sumber, peserta didik mampu menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.
2. Setelah membaca dari berbagai sumber, peserta didik mampu menginterpretasi isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.
3. Setelah membaca dari berbagai sumber, peserta didik mampu menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) teks eksposisi.
2. Jenis-jenis paragraf (deduktif, induktif dan campuran) teks eksposisi.
3. Langkah-langkah menyimpulkan isi teks eksposisi.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MENYIMPULKAN ISI TEKS EKSPOSISI

Petunjuk Belajar

- A. Bentuklah kelompok. Kemudian, tunjukkanlah gagasan umum serta gagasan khusus yang terdapat dalam teks di bawah ini. Rumuskanlah hasil diskusi kalian dalam tabel seperti di bawah ini!**
- B. Setelah kalian mencermati teks Manajemen Pengelolaan Sampah cobalah tentukan jenis paragrafnya!**
- C. Kemudian buatlah simpulan dari teks tersebut!**

Manajemen Pengelolaan Sampah

Sampah dipandang sebagai barang yang tidak berguna bisa dijadikan sumber pendapatan apabila dikelola dengan baik. Sampah merupakan sumber daya yang dapat diolah menjadi barang bernilai ekonomi. Apa yang telah dilakukan warga Pasar Ciputat, Tangerang, bisa dijadikan contoh. Warga setempat berhasil mengolah sampah dengan peralatan yang disediakan pihak swasta melalui perjanjian dengan pemerintah daerah.

Contoh lain yaitu kegiatan yang dilakukan warga Kaliabang, Kota Bekasi. Warga serta pengurus RW setempat melakukan pengolahan sampah lingkungan. Sampah dapur atau sampah rumah tangga diubah menjadi kompos dan pupuk cair. Sampah yang diolah adalah sampah basah langsung oleh warga. Langkah yang dilakukan dengan sosialisasi kepada warga agar memisahkan sampah basah dan kering. Hasil kompos yang diperoleh bisa mencukupi kebutuhan warga dan lingkungan sekitarnya. Di samping itu, hasil kompos dijual ke instansi pemerintah dan swasta di lingkungan setempat. Produksi kompos dari sampah lingkungan bisa memberi kegiatan bagi warga dan pemasukan yang positif. Termasuk juga produksi pupuk cair bisa dirasakan untuk menyuburkan tanah warga.

Berdasarkan contoh-contoh tersebut, pengolahan sampah memang tidak lepas dari keterlibatan warga masyarakat. Masyarakat harus diajari memilah sampah organik dan anorganik. Peranan pemerintah diperlukan di dalam masalah sosialisasi dan pembudayaannya. Bagaimana pun masih banyak warga yang belum tahu cara mengumpulkan dan mengolah sampah yang mereka hasilkan.

Dalam mengolah sampah diperlukan suatu teknologi. Biaya penyediaan teknologi pengolahan sampah tersebut tidak sebanding dengan keharusan pemerintah untuk menyiapkan dana ratusan miliar tiap tahunnya untuk perbaikan jalan gara-gara sampah. Apabila pemerintah berhasil menggandeng pihak swasta di dalam penyediaan teknologi pengolahan sampah, biaya dapat

lebih ditekan. Peran swasta juga dapat dilibatkan di dalam penyaluran dan pembelian produk-produknya. Usaha tersebut tentunya akan lebih ringan lagi. (Sumber: dokumentasi penulis)

Paragraf ke-	Gagasan Umum	Gagasan Khusus

Paragraf ke-	Deduktif	Induktif

Simpulan Teks Manajemen Pengelolaan Sampah



Evaluasi

EVALUASI PEMBELAJARAN MENYIMPULKAN ISI TEKS EKSPOSISI

Sekolah : SMP PGRI Karangtengah
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksposisi
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI. 2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI. 3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI. 4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi informasi teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer dari koran/majalah) yang didengar dan dibaca.	3.5.1 Menyebutkan pengertian teks eksposisi yang dibaca. 3.5.2 Menentukan unsur-unsur teks eksposisi yang meliputi gagasan dan fakta yang dibaca. 3.5.3 Menentukan pola pengembangan teks eksposisi yang dibaca.
4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca	4.5.1 Menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) yang dibaca. 4.5.2 Menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama

	<p>(gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) yang dibaca.</p> <p>4.5.3. Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) yang dibaca.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan tepat.
2. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendekatan saintifik berbasis TPACK dengan metode *Two Stay Two Stray*, peserta didik dapat menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran) dengan tepat.

D. Rincian Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca dari berbagai sumber, peserta didik mampu menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.
2. Setelah membaca dari berbagai sumber, peserta didik mampu menginterpretasi isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.
3. Setelah membaca dari berbagai sumber, peserta didik mampu menyimpulkan isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran) dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) teks eksposisi.
2. Jenis-jenis teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran).
3. Langkah-langkah menyimpulkan isi teks eksposisi.

F. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik Bentuk Instrumen	Nontes Observasi Lembar Pengamatan	Teknik Bentuk Instrumen	Tes Tes Tertulis Tes Objektif	Teknik Bentuk Instrumen	Tes Tes Tertulis Uraian

A. Instrumen Penilaian Sikap

Penilaian observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung sikap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut contoh instrumen dan lembar pengamatan penilaian sikap.

No.	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah skor
		Religius	Berpikir Kritis	Kerja sama	
1.					
2.					
3.					

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran	4
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran	3
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran	2
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik} \times 4}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

B. Instrumen Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	IPK	Materi	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Jenis Soal	Nomor Soal
4.5 Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah)	4.5.1 Menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan	Gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) teks eksposisi dan	Disajikan soal uraian, peserta didik dapat menyimpulkan isi teks eksposisi.	C4 (HOTS)	Uraian	1

yang diperdengarkan dan dibaca	gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran).	menyimpulkan isi teks eksposisi.				
	4.5.2 Menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif, induktif dan campuran).	Gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) teks eksposisi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.				
	4.5.3 Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran).	Gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) teks eksposisi dan menyimpulkan isi teks eksposisi.				

LEMBAR SOAL PRETEST DAN POSTEST

PETUNJUK UMUM

4. Tulis nama di sudut kanan atas
5. Kerjakan dulu soal yang dianggap mudah
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan pada guru

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Buatlah simpulan isi teks eksposisi berikut!

Anak Jalanan dan Masalah Sosial

Berita tentang anak jalanan seolah-olah tidak ada henti-hentinya. Derita dan penyiksaan yang mereka alami terkadang membuat kita sedih. Mereka harus berjuang di tengah-tengah kota yang kejam untuk mendapatkan sejumlah uang agar mereka bisa bertahan hidup dan tidak kelaparan. Mereka menjual rokok, membersihkan bus umum, atau juga menjual surat kabar. Barangkali pekerjaan-pekerjaan itu yang mereka dapat lakukan. Keuntungan yang mereka terima tidak seberapa, tetapi mereka harus melakukan pekerjaan itu agar tetap hidup. Anak jalanan ini biasanya mangkal di terminal atau di persimpangan-persimpangan jalan.

Belum lama ini puluhan anak jalanan berdelegasi ke DPRD Provinsi Sumatra Utara karena mereka digusur dari terminal Amplas. Peristiwa tersebut sungguh mengena. Kegiatan yang mereka lakukan didorong faktor ekonomi. Keadaan ekonomilah yang memaksa mereka harus bekerja. Pekerjaan yang bisa mereka lakukan untuk seusia mereka adalah pekerjaan di sektor informal.

Penggusuran terhadap anak jalanan akan memperparah keadaan. Penggusuran tersebut akan menimbulkan masalah sosial yang akan lebih besar. Anak-anak yang digusur akan kehilangan mata pencaharian. Secara ekonomi, mereka harus mencari pekerjaan yang mampu memenuhi kebutuhannya. Jika mereka tidak mendapatkan pekerjaan, mereka akan melakukan tindakan apa saja yang bisa menghasilkan uang. Kegiatan mereka akan menimbulkan dampak sosial. Perbuatan mereka sudah tidak memperhatikan norma-norma hukum yang berlaku. Tindak kejahatan akan menjadi suatu tidak pidana baru yang pelakunya adalah anak-anak di bawah umur.

Masalah kemiskinan dianggap sebagai penyebab utama timbulnya anak jalanan. Mereka memang datang dari daerah-daerah dan keluarga miskin di perdesaan kantong kumuh perkotaan. Namun, mereka tetap bertahan dan terus saja hadir sejalan dengan pesatnya laju pembangunan. Masalah anak jalanan seolah-olah tidak ada henti-hentinya.

**KISI-KISI DAN BUTIR SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN
TEKS EKSPOSISI KELAS VIII SEMESTER 1 PELAJARAN 2021/2021**

No. KD	Kompetensi Dasar	Materi	IPK	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. soal
4.5	Menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang diperdengarkan dan dibaca	Gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus)	4.5.1 Menelaah isi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran).	Menyimpulkan isi teks eksposisi.	C4 (HOTS)	Uraian	1
		Jenis-jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran)	4.5.2 Menginterpretasi teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf dalam teks eksposisi (deduktif,				

			induktif dan campuran).				
		Langkah-langkah menyimpulkan isi teks eksposisi	4.5.3 Menyimpulkan teks eksposisi berdasarkan gagasan utama (gagasan umum dan gagasan khusus) serta tiga jenis paragraf teks eksposisi (deduktif, induktif, dan campuran)..				

PEDOMAN PENSKORAN PENILAIAN KETERAMPILAN TEKS EKSPOSISI

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>Hasil simpulan: Anak Jalanan dan Masalah Sosial Berita tentang anak jalanan seolah-olah tidak ada henti-hentinya. Derita dan penyiksaan yang mereka alami terkadang membuat kita sedih. Belum lama ini puluhan anak jalanan berdelegasi ke DPRD Provinsi Sumatra Utara karena mereka digusur dari terminal Amplas. Pengusuran tersebut akan menimbulkan masalah sosial yang akan lebih besar. Masalah kemiskinan dianggap sebagai penyebab utama timbulnya anak jalanan</p>	10

Remedial dan Pengayaan

Remedial	
I.	Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM dan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian: remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar.
II.	Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Pengayaan
<ol style="list-style-type: none">1. Pengayaan diberikan dalam membuat peta pikiran mengenai unsur-unsur teks eksposisi secara individu kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.2. Pengayaan dapat ditagih atau tidak ditagih, sesuai kesempatan dengan peserta didik.3. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas.

Diketahui,
Kepala SMP PGRI Karangtengah,

Rina Lestari, S.Pd.

Cianjur, 8 Agustus 2021

Guru Bahasa Indonesia,

Rina Lestari, S.Pd



Terima Kasih

Rina Lestari, S.Pd.